

Petunjuk Umum !

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum anda mengerjakan !
2. Bacalah seluruh soal untuk memahami maksud soal, sebelum dijawab !
3. Jangan lupa tuliskan nim, nama, dan tanda tangan anda, sebelum menjawab soal!
4. Jawablah pertanyaan dengan singkat dan jelas ! (untuk soal essay / isian)
Pilihlah jawaban yang paling tepat
5. Kerjakanlah soal yang anda anggap lebih mudah dahulu, dan tuliskan jawaban dilembar jawaban yang telah disediakan !
6. Jawaban harus ditulis dengan tulisan yang jelas dan mudah dibaca, dan tidak diperbolehkan kerja sama !
7. Koreksilah jawaban sebelum dikumpulkan !

Baca kasus berikut kemudian jawab dengan singkat dan jelas !

ASI vs Susu Formula

Menyusui penting bagi anak, dapat meningkatkan kecerdasan anak. Jurnal kesehatan Lancet, menulis hasil riset yang menyebutkan bahwa anak-anak yang ketika bayi mendapatkan ASI, memiliki skor IQ (Intelephant Quotient) 8 point lebih tinggi daripada yang tidak minum ASI. Pada 1999, American Journal of Clinical Nutrition juga mempublikasikan hasil telaah 11 penelitian tentang pengaruh ASI terhadap kecerdasan anak. Bayi-bayi yang mendapatkan ASI eksklusif hanya selama 8 minggu sudah menunjukkan IQ 3 - 5 poin dibanding bayi-bayi peminum susu formula. "Peningkatan IQ 3 - 5 poin itu sudah berdampak sangat bagus terhadap prestasi akademik, menurunkan kemungkinan drop out, dan juga meningkatkan peluang mendapatkan penghasilan dan kehidupan sosial lebih baik", papar penulis hasil penelitian tersebut, James W. Anderson, M.D., profesor medis dan gizi klinis pada VA Medical Centre dan University of Kentucky, keduanya di Lexington Inggris.

ASI eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lain pada bayi berumur nol sampai enam bulan.

ASI mencegah kegemukan

Penelitian di AS yang pernah dilakukan terhadap 9.357 bayi yang mendapatkan susu bubuk formula dan yang mendapatkan ASI. Hasilnya, bayi yang minum susu bubuk berisiko dua kali mengalami kegemukan dibanding yang mendapatkan ASI. "Tambahan gula pada susu bubuk akan mengakibatkan timbunan lemak dalam tubuh bayi," kata Bethany M. Hays, M.D., O.B. F.A., F.A.C.O.G., sorang ginekolog sekaligus aktivis gerakan laktasi dan kesehatan wanita, yang menjadi direktur medis pada True North Health Center, Maine, AS.

Lebih Sehat

Selanjutnya sebuah penelitian di Australia yang dilakukan terhadap 2.187 anak-anak balita. Hasilnya, anak-anak yang mendapatkan ASI selama 4 bulan pertama sejak dilahirkan, beresiko 25 persen lebih rendah mengidap asma dan alergi.

Keunggulan Kolostrum ASI

ASI yang keluar pada 96 jam pertama setelah ibu melahirkan, yang berwarna kekuningan adalah kolostrum. Selain tidak mengandung zat-zat yang dapat membuat alergi pada bayi, kolostrum juga rendah lemak, tetapi kaya karbohidrat dan protein, serta banyak mengandung antibodi yang dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh.

Kolostrum dapat membantu pengeluaran mekonin bayi, yakni kotoran pertama bayi yang berwarna hitam kehijauan. Mekonim harus segera dikeluarkan, karena banyak mengandung bilirubin, yang dapat mengakibatkan sakit kuning.

Dalam kolostrum tersimpan lebih dari 20 jenis antibodi alami, yang ampuh menaklukkan mikroorganisme penyebab penyakit, seperti E. Coli, Salmonella sp., Candida sp., Streptococcus sp., Staphylococcus sp. Jadi dengan memberikan kolostrum, bayi akan lebih tahan terhadap berbagai serangan penyakit dibanding bayi yang tidak mendapatkan ASI pada 96 jam pertama kelahirannya. Selain itu juga mampu memacu tumbuh kembang bayi, membantu pembentukan tulang, otot, jaringan syaraf, kulit dan organ-organ tubuh; sekaligus membantu pemulihan kerusakan jaringan. Dan yang paling penting disini, terbukti bahwa bayi memiliki kontrol emosi lebih baik.

Namun demikian sekarang ini promosi susu formula demikian gencar bahkan sangat mempengaruhi persepsi ibu tentang susu formula sehingga ibu lebih memilih susu formula dibanding memberikan ASI kepada bayinya. Angka pemberian ASI eksklusif sangat rendah. Data Unicef, hanya 3 % ibu yang memberikan ASI secara eksklusif. Sedangkan survei yang dilaksanakan Nutrition & Health Surveillance System (NSS) kerja sama dengan Balitbangkes dan Helen Keller International di 4 perkotaan (Jakarta, Surabaya, Semarang, dan Makassar) pada tahun 2009, menunjukkan bahwa cakupan ASI eksklusif 4-5 bulan hanya 4 persen-12 persen dan ASI eksklusif 5-6 bulan hanya 1 persen-13 persen.

Pertanyaan :

1. Tentukan permasalahan yang ada pada ilustrasi tersebut!
2. Rumuskan sasaran komunikasi Anda !
3. Tentukan tujuan komunikasi Anda !
4. Bagaimana pesan kreatif Anda dibuat ? Bagaimana bunyi pesan kreatif Anda ?
5. Bagaimana cara Anda menyampaikan pesan ? Lewat media apa ? Apa pertimbangan Anda memilih media tersebut ?